

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama rahmatan lil ‘alamin yang kemudian Allah mengutus seorang Rasul di dalamnya sebagai pembimbing umat dalam menjalankan tugasnya sebagai hamba Allah. Tugas manusia yang paling utama adalah beribadah kepada Allah Swt. Allah Swt berfirman,

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku. (Q.S. Adz-Dzariyat [51]: 56) (al-Qur’an)

Oleh karena itu, agar manusia dapat melaksanakan tugasnya yaitu beribadah kepada Tuhannya, maka manusia harus mengetahui apa saja yang diperintahkan dan dilarang oleh Allah Swt. Mengetahui perintah dan larangan Allah Swt tersebut merupakan bentuk perintah bahwa manusia itu harus memiliki ilmu pengetahuan, karena perintah itu tidak akan dilakukan dan larangan itu tidak akan dijaui jika manusia tersebut tidak memiliki pengetahuan tentangnya. Salah satu upaya agar manusia dapat memiliki ilmu pengetahuan diantaranya yaitu melalui pendidikan, baik pendidikan formal ataupun non-formal. Dalam Undang-undang no. 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa

Pendidikan adalah suatu bentuk kesadaran untuk merencanakan terwujudnya upaya pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya agar dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kekuatan mental, kepribadian yang baik, serta soft skill yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sisdiknas, 2003: 1-2).

Merujuk pada Undang-undang diatas, salah satu tujuan pendidikan adalah peserta didik dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan. Maka pendidikan itu tidak hanya mengajarkan pada peserta didik tentang ilmu pengetahuan umum saja, namun juga menanamkan nilai-nilai serta ajaran agama yang dianutnya. Salah satu ajaran keagamaan diantaranya yaitu ajaran agama Islam. Agama Islam memiliki dua sumber acuan yang menjadi pedoman bagi umatnya, yaitu kitab suci al-Qur'an dan sunnah. Sebagaimana termaktub dalam al-Qur'an surat al-Isra' ayat 9,

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Sesungguhnya Al-Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar. (Q.S. al-Isra' [17]: 9) ()

Dalam sabda Rasulullah saw dalam salah satu khutbahnya pula,

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي قَدْ تَرَكْتُ فِيكُمْ مَا إِنْ اعْتَصَمْتُمْ بِهِ فَلَنْ تَضِلُّوا
أَبَدًا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ

Wahai manusia, sungguh telah aku tinggalkan di tengah-tengah kalian suatu perkara yang jika kalian pegang teguh niscaya kalian tidak akan tersesat selamanya: Kitabullah dan Sunnah Nabi-Nya. (H.R. al-Hakim, al-Baihaqi dan Malik).

Sebagaimana dalil di atas, dijelaskan bahwa al-Qur'an dan sunnah adalah petunjuk hidup bagi manusia agar tidak tersesat selama hidupnya.

Menurut Thantawi, al-Qur'an merupakan sebuah petunjuk yang memiliki tingkat kesempurnaan yang tinggi, hal tersebut dikarenakan terdapatnya aspek-aspek yang mencakup seluruh kebutuhan hidup manusia itu sendiri seperti aqidah (ideologi), akhlak (moral), ibadah, muamalah dan aturan-aturan yang menjadi penghubung antara manusia yang berperan sebagai seorang hamba dengan tuhan sekaligus penciptanya yaitu Allah Swt (Shanaz, 2018: 1-2). Oleh karena itu, umat Islam memiliki tanggung jawab untuk selalu menjaga eksistensi al-Qur'an dan sunnah. Salah satunya yaitu dengan cara senantiasa membacanya serta mengamalkannya.

Dalam rangka mengamalkan ilmu al-Qur'an dan memberikan ilmu tentang tata cara membaca Al-Qur'an yang baik bagi para siswa. Lembaga pendidikan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sudah menerapkan program *tahsīn* al-Qur'an sebagai bentuk tanggungjawabnya dalam membentuk generasi muda Islam yang berakhlak mulia untuk pembangun bangsa di masa yang akan datang. Sehingga pihak Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta mengadakan program tersebut sebagai bentuk usaha dalam mewujudkannya. Program *tahsīn* tersebut sudah berlangsung lebih dari tujuh tahun pelaksanaannya (sampai saat ini) (wawancara dengan ustadzah Nurhasanah, salah satu pengajar *tahsīn* tanggal 24 Februari 2019). Program tersebut diberlakukan bagi siswi-siswi kelas satu atau kelas tujuh. Pelaksanaan program tersebut secara formal dilakukan saat sore hari pada jam pelajaran terakhir. Selain program *tahsīn* yang dilaksanakan di Madrasah secara formal, siswi-siswi tersebut juga mendapatkan pengajaran

tahsīn di luar KBM Madrasah sebagai bentuk dukungan dari program *tahsīn* yang diterima di Madrasah. Sehingga program *tahsīn* yang dilaksanakan di Madrasah dengan porsi waktu yang terbatas dapat terdongkrak dengan adanya pengajaran *tahsīn* tambahan di luar KBM Madrasah.

Oleh karena itu, perlu adanya apresiasi terhadap usaha Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dalam membentuk para kader, calon pendidik serta pemimpin putri Islam ini. Salah satunya yaitu dengan diadakannya program *tahsīn* al-Qur'an tersebut. Maka dari itu, perlu sekiranya untuk memaksimalkan pelaksanaan program tersebut. Sebelum melakukan proses dalam memaksimalkan program, perlu adanya evaluasi terlebih dahulu. Evaluasi tersebut menjadi tolak ukur ketercapaian dari keberhasilan program yang telah direncanakan. Selain itu, dengan adanya evaluasi ini dapat memudahkan dalam mewujudkan tujuan dari program melalui diketahuinya apa saja yang menjadi penghambat keberhasilan dan apa saja yang perlu dipertahankan dari pelaksanaan program tersebut. Melihat betapa pentingnya evaluasi terhadap program *tahsīn* yang ada di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta ini, maka peneliti merasa perlu untuk dilakukan kajian lebih mendalam terhadap pelaksanaan program *tahsīn* tersebut.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *context* program pembelajaran *Tahsīn* al-Qur'an di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta ?
2. Bagaimana *input* program pembelajaran *Tahsīn* al-Qur'an di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta ?
3. Bagaimana *process* program pembelajaran *Tahsīn* al-Qur'an di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta ?
4. Bagaimana *product* program pembelajaran *Tahsīn* al-Qur'an di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan global penelitian ini adalah mengevaluasi program pembelajaran *Tahsīn* al-Qur'an di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Sedangkan tujuan secara terperinci dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengkaji mengenai bagaimana *context* program pembelajaran *Tahsīn* al-Qur'an di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Untuk mengkaji mengenai bagaimana *input* program pembelajaran *Tahsīn* al-Qur'an di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Untuk mengkaji mengenai bagaimana *process* program pembelajaran *Tahsīn* al-Qur'an di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Untuk mengkaji mengenai bagaimana *product* program pembelajaran *Tahsīn* al-Qur'an di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan khazanah keilmuan bagi pengembangan serta peningkatan mutu dalam bidang program pengajaran dan pembelajaran khususnya pada program pembelajaran *Tahsīn* al-Qur'an.

2. Praktis

a. Untuk madrasah/yayasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pelaksanaan program *Tahsīn* al-Qur'an.

b. Untuk pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah cakupan wawasan bagi pendidik dalam pelaksanaan proses pembelajaran *Tahsīn* al-Qur'an, serta dapat menjadi motivasi bagi pendidik untuk lebih baik dalam proses pembelajaran *Tahsīn* al-Qur'an.

c. Untuk peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peserta didik untuk dapat terus meningkatkan kemampuannya dalam melafalkan ayat-ayat suci al-Qur'an dengan baik.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian ini merupakan gambaran secara global dari keseluruhan isi penelitian, di dalamnya mencakup perihal-perihal sebagai berikut.

Pada bab pertama, yaitu bab pendahuluan, bab ini berisikan tentang latar belakang masalah yang berkaitan dengan dilakukannya penelitian ini. Kemudian merujuk pada rumusan masalah tersebut, maka dibuatlah rumusan masalah, tujuan, lalu kegunaan dari penelitian ini, dan dipaparkan pula mengenai sistematika pembahasan penelitian.

Bab yang ke-dua, yaitu bab tinjauan pustaka dan kerangka teori, pada bab ini diuraikan hasil dari penelusuran tinjauan pustaka yang kemudian dilanjutkan dengan kerangka teori yang sesuai dengan tema penelitian.

Selanjutnya yaitu bab ke-tiga, yaitu bab metode penelitian. Bab ini memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti; jenis penelitian, penegasan konsep penelitian, lokasi penelitian ini dilakukan, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Sedangkan pada bab ke-empat, yaitu bab hasil dan pembahasan, berisi tentang gambaran umum sekolah, dan pembahasan evaluasi program pembelajaran *Tahsīn* al-Qur'an di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta ditinjau dari aspek konteks, masukan, pelaksanaan, serta hasil pencapaian dari program pembelajaran *Tahsīn* al-Qur'an di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Selanjutnya adalah bab yang terakhir, yaitu bab ke-lima, penutup. Pada bab terakhir ini terdapat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran, dan yang terakhir yaitu kata penutup.